

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 6
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



**Disusun Oleh:
Putri Handayani
NIM. 1906002012008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN 2022 M/1444 H**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 6 Padang”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 02 Februari 2023



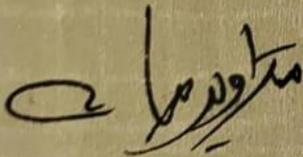
Putri Handayani
1906002012008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid'19 Di SMP Muhammadiyah 6 Padang". Yang ditulis oleh: Putri Handayani, Nim. 1906002012008, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan Sidang Munaqasah.

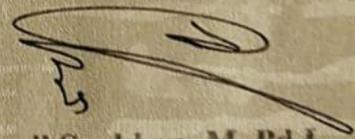
Padang, 03 Februari 2023

PEMBIMBING PERTAMA



Metsra Wirman, M. Phil
NIDN: 1021027701

PEMBIMBING KEDUA



Ismail Syakban, M. Pd.I
NIDN: 1014039001

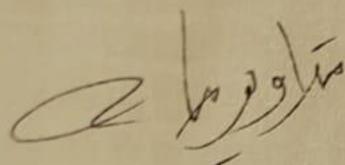
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 6 Padang" yang ditulis oleh Putri Handayani NIM. 1906002012008, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari selasa, 28 Februari 2023.

Padang 5 Maret 2023

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



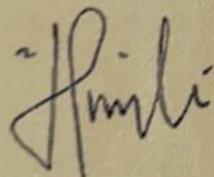
Metsra Wirman, M.Phil
NIDN.1021027701

Sekretaris

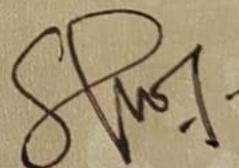


Ismail Syakban, M.Pd.I
NIDN.1014039001

Anggota

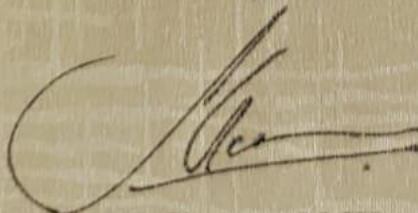


Armalena, S. Pd., M.A
NIDN.1026037801



Dr. Surya Afdal M.Ag
NIDN.1025097501

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. H. Firdaus, M.Hi
NIDN.1027026802

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi di SMP Muhammadiyah 6 Padang**” oleh Putri Handayani, NIM: 1906002012008.

Permasalahan dalam penelitian ini turunnya prestasi belajar siswa pada masa pandemi. dan selama belajar daring guru tidak efektif dalam memberikan penilaian peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru PAI sebagai teladan untu siswa, untuk mengetahui peran guru PAI sebagai penasehat bagi setiap siswa dan untuk mengetahui peran guru PAI sebagai pengawas siswa. Adapun cara yang dilakukan guru PAI dalam melakukan meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu melakukan pendekatan personal agar siswa merasa nyaman belajar dengan guru pendidikan agama Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif data di ambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tahapan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pasca pandemi di SMP Muhammadiyah 6 Padang dalam mengajar menggunakan tiga peranan yaitu peranan sebagai teladan, peranan sebagai penasehat dan peranan sebagai pengawas. Adapun bentuk guru PAI sebagai teladan di sekolah yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa seperti dalam berbahasa yang baik, sikap tingkah laku sampai dengan kedisiplinan semua itu akan telaksana dengan baik jika guru memulai dari diri guru terlebih dahulu, bentuk guru PAI sebagai penasehat di sekolah yaitu dalam menasehati peserta didik gunakan pendekatan terlebih dahulu sehingga siswa merasa nyaman dan gunakan bahasa yang baik dalam menasehati agar siswa tidak dendam kepada guru PAI, bentuk guru PAI sebagai pengawas di sekolah yaitu dengan cara memberikan siswa tugas dan memastikan siswa mebuat tugas atau tidak sehingga nilai yang diberikan benar benar nilai hasil belajar setiap peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Prestasi, Pasca Pandemi

ABSTRACT

This thesis is entitled: "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving Post-Pandemic Student Learning Achievement at SMP Muhammadiyah 6 Padang" by Putri Handayani, NIM: 1906002012008.

The problem in this study was the decline in student achievement during the pandemic. and during online learning the teacher is not effective in providing student assessments. The purpose of this research is to find out the role of the PAI teacher as a role model for students, to know the role of the PAI teacher as an advisor for each student and to know the role of the PAI teacher as a student supervisor. The method used by PAI teachers in improving student achievement is to take a personal approach so that students feel comfortable studying with Islamic religious education teachers.

This research is a descriptive qualitative research, the data was taken through observation, interviews and documentation. In analyzing the data, researchers used the stages of data reduction and data presentation.

The results of the study concluded that the role of Islamic religious education teachers in improving post-pandemic student achievement at SMP Muhammadiyah 6 Padang in teaching uses three roles, namely role as role model, role as advisor and role as supervisor. The form of the PAI teacher as a role model at school is by giving a good example to students such as in good language, behavior and discipline, all of this will be carried out well if the teacher starts from the teacher himself first, the form of the PAI teacher as an advisor at school namely in advising students to use the first approach so that students feel comfortable and use good language in advising students so that students do not grudge against PAI teachers, the form of PAI teachers as supervisors at school is by giving students assignments and ensuring students do assignments or not so that the grades given the true value of each learner's learning outcomes.

Keywords: Teacher's Role, Achievement, Post-Pandemi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defenisi Operasional.	8
F. Sistematika Penelitian.	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Guru Pendidikan Agama Islam	12
1. Pengerian Guru PAI	12
2. Peran Guru PAI	14
3. Kedudukan Guru PAI.....	17
4. Tugas Guru PAI.....	19
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa Pasca Pandemi.....	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Pembelajaran Luring (pasca pandemi covid-19).....	23
C. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pasca Pandemi.....	24
D. Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
E. Jenis Penelitian	29

A. Lokasi Penelitian	30
B. Sumber Data	30
C. Teknik Instrumen Pengumpulan Data.	32
D. Keabsahan Data	33
E. Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Padang	37
2. Visi Sekolah.....	38
3. Misi Sekolah.....	38
4. Tugas Kepala Sekolah	38
5. Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang	40
6. Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Padang	41
7. Waka kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Padang	43
8. Kepala Tata Usaha SMP Muhammadiyah 6 Padang.....	43
B. Temuan Khusus	
1. Peran guru sebagai Teladan.....	45
2. Peran Guru Sebagai Penasehat	47
3. Peran Guru Sebagai Pengawas	49
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis kirimkan kepada Allah SWT atas kehadiran Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 6 Padang**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjan (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sholawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan kita dalam mengarungi hidup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada ayah dan ibu yang selalu mendoakan dan mensupport selama melaksanakan perkuliahan dan kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, MA**
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Firdaus, M. HI**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Ilham, S.P.I.,M,A**
4. Bapak **Metsra Wirman, M. Phil** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran dalam

membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak **Ismail Syakban, M.Pd.I** selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut serta berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada teman teman angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan. Serta senasip dan seperjuangan menyelesaikan pendidikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan bagi yang lainnya.

Padang, 18 Juli 2022

Penulis

Putri Handayani
NIM: 1906002012008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 negara Indonesia telah mengalami musibah besar yaitu yang dinamakan Covid-19, virus ini suatu penyakit yang sangat berbahaya bisa menyebabkan kematian dengan menyerang semua tubuh manusia seperti tenggorokan, pembauan dan yang lainnya. Virus Covid-19 penyakit yang sangat cepat terjadinya penularan dengan cara melakukan kontak fisik dengan pasien yang terkena penyakit Covid-19, agar terhindar dari virus ini dengan cara menjaga kebersihan baik itu lingkungan maupun kebersihan diri sendiri dimanapun beraktivitas.

Semenjak virus ini menyebar ke seluruh negara begitu banyak terjadinya perubahan seperti yang seharusnya bekerja di kantor, pasar dan kegiatan lainnya harus di alihkan kerumah masing masing sehingga membuat perekonomian menurun, tidak terkecuali dengan dunia pendidikan yang seharusnya siswa belajar di kelas terpaksa dipindahkan dengan belajar daring.

Belajar yang harusnya tatap muka dilaksanakan dengan online, setiap siswa harus dipaksa melaksanakan pembelajaran daring demi

menjaga Kesehatan.¹ Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet dan setiap siswa wajib memiliki handphone dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* itu salah satu yang akan menghubungkan siswa dengan guru yang mengajar, kemunculan virus ini sebuah tantangan untuk dunia pendidikan di sekolah termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa daring dengan pembelajaran tatap muka mempunyai jauh perbedaan, dimana pada masa daring sekolah dilakukan melalui sebuah internet sedangkan dimasa normal sekolah dilakukan dengan cara tatap muka dan guru dapat memastikan peserta didik paham akan materi pembelajaran yang diberikan melalui diskusi langsung di kelas menggunakan metode pembelajaran yang berbeda beda agar tidak terjadinya kejenuhan pada saat belajar. Gaya setiap pembelajaran termasuk suatu model yang digunakan untuk pedoman dalam kelas.²

Setelah dua tahun siswa belajar daring dan pada tahun ajaran baru ini tahun 2022 sekolah sudah kembali dibuka, proses belajar mengajar sudah dilaksanakan di sekolah. Perubahan belajar daring keluring memerlukan

¹Agus Purwanto, et al. "*Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar.*" *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.1 (2020): 1-12.

² Hisny Fajrussalam, Koko Adya Winata, Ihin Sholihin Dan Qiqi Yuliati Zaqiah. *Inovasi Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Masa Pandemic Covid-19.* (2020).

kembali pendekatan guru antara siswa.³ Maka ini akan menjadi tantangan bagi guru terutama guru pendidikan agama Islam untuk membangkitkan kembali prestasi belajar siswa dan siswapun akan merasakan belajar dengan cara yang berbeda.

Sekolah sudah diizinkan kembali melaksanakan belajar secara tatap muka tetapi belum diwajibkan, kebijakan ini hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, Yaitu Menteri Kependidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri, NO. 04/KB/2020, NO. 737 pada tahun 2020.⁴

Sebelum datangnya virus Covid-19 dunia pendidikan tidak adanya kendala dalam belajar di kelas, dan lingkungan sekolahpun dipenuhi dengan siswa siswa yang latar belakangnya yang berbeda. Dunia pendidikan begitu teramat baik seperti sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Padang yang terletak di Jl. Jhoni Anwar No.6 termasuk salah satu sekolah yang cukup memiliki prestasi yang diraih siswanya baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas dan takluput dari pembekalan ilmu agam Islam. Pada saat virus Covid-19 melanda dunia pendidikan suasana sekolah berubah secara pesat dan membuat siswa harus beralih di dunia maya.

Dari observasi awal yang telah diamati selama masa pandemi prestasi belajar siswa sangat menurun disebabkan kurangnya semangat belajar siswa pada masa belajar daring, tingkat kefokusannya siswa selama

³ Isti Muchlisianah, Khoirul Umam, Jumari. “*Transformasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. (2022): 49-66.

⁴ Kemendikbud (SKB) 4, Yaitu Menteri Kependidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri, NO 04/Kb/2020, NO. 737.

belajar online sangat rendah, untuk itu guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena guru seseorang yang akan memberikan perubahan baik itu tingkah laku maupun hasil belajar siswa.

Peran guru pendidikan agama Islam suatu yang dibutuhkan dalam lingkungan sekolah. Undang undang NO. 20 tahun 2003, pasal 39 (2) menjelaskan pendidik yaitu suatu tenaga professional bertugas merencanakan proses pembelajaran, memberi nilai untuk hasil belajar dan memberikan bimbingan.⁵ Dapat dikatakan peran guru ialah ikut andil dalam lingkungan sekolah dan dibutuhkan dalam kelancaran proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran, sedangkan peran guru pendidikan agama Islam sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan untuk siswa, guru PAI sangat berpengaruh pada hasil proses belajar mengajar.

Guru pendidikan agama Islam mampu mendorong siswa untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa bertujuan pada prestasi siswa.⁶ Peran guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan namun juga mendidik tingkah laku siswa maka selain mencerdaskan guru PAI dapat memunculkan anak generasi barakhlak baik dan mulia.⁷

⁵ Undang undang, NO 20. Tahun 2003, pasal 39 (2).

⁶ Yuventius. "Peranan Guru Profesionalisme Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." (2021):67-71.

⁷ Fitriani, A. & Yanuarti, E. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menimbulkan Kecerdasan Spritual Siswa" (2018):527

Disimpulkan bahwa peran guru PAI yaitu seorang guru yang ikut serta dalam mendidik siswa, guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan ilmu berupa materi dan juga harus mampu merubah tingkah laku siswa sehingga selain siswa yang cerdas guru PAI juga meberikan generasi yang berprestasi dari segi akhlakul karimah, karena pendidikan merupakan suatu ajaran untuk anak Indonesia agar dapat memberikan perubaha pada diri setiap anak. Begitu banyak mata pelajaran yang dipelajari siswa dan mata pelajaran yang sangat penting dunia akhirat bagi siswa yaitu mata pelajaran PAI yang memberikan pemahaman tentang agama terutama pembelajaran ibadah yang wajib dikerjakan.

Pendidikan merupakan yang utama bagi ajaran Islam, karena pendidikan ialah pondasi untuk mebentuk masyarakat maju, pendidikan agama Islam suatu proses yang dikerjakan oleh setiap siswa agar mampu memahami ajaran agama Islam dan dapat di amalkan dalam kehidupan tanpa adanya paksaan dari siapapun. Hal ini diperjelas dalam Al Quran tentang diangkatnya derajat orang yang berilmu oleh Allah SWT dan dimuliakan oleh orang disekitarnya yang tercantum dalam QS. Al-Mujadallah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ الَّرَّيِّنَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan*

*orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*⁸ (QS. al-Mujadalah [158]: 11).

Ayat menjelaskan kepada kita tentang begitu pentingnya ilmu untuk manusia, dengan ilmu tersebut dapat mengakat derajat kehidupan manusia selain itu dengan ilmu pendidikan manusia juga bisa mendapatkan kebahagiaan dunia dan juga kebahagiaan akhirat.

Kondisi sekolah pasca pandemi di SMP Muhammadiyah 6 Padang setelah di lihat dari observasi awal yang dilakukan pada hari senin tanggal 22 Agustus 2022 ketika pembelajaran tatap muka tidak semua siswa yang semangat datang kesekolah karena sudah terbiasa belajar daring atau belajar di rumah, kondisi itu membuat siswa turunnya semangat belajar dan berimbas kepada prestasi siswa yang akan mereka capai.

Prestasi siswa tidak dapat tercapai jika tidak adanya kehadiran seorang pendidik yang akan yang akan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan peran gurupun tidak dapat digunakan jika peserta didik tidak ada dilingkungan sekolah karena seorang guru tidak dapat digantikan oleh tegnologi seperti belajar daring, belajar daring suatu proses belajar yang kurang efektif dan efesien bagi siswa dan pendidik, disetiap belajar guru pendidikan agama Islam adalah pedoman siswa dalam menuntut ilmu

Penulis memfokuskan penelitiannya di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang yang memiliki jumlah siswa 237 siswa dan

⁸ Al Qur'an surah – Mujadalah 58:11 tentang menghargai orang berilmu pengetahuan

memiliki 8 kelas dan kelas VII terbagi menjadi 2 kelas, 7.1 dan 7.2 dan penulis lebih berfokus kepada kelas VII.2 dengan jumlah siswa 29 orang, kelas tersebut kurang fokus dalam belajar karena siswa kelas VII.2 siswa yang baru beralih dari sekolah dasar yang mana belajar pertama yang mereka rasakan yaitu belajar daring, sehingga pada saat kembali ke sekolah siswa kelas VII.2 belum fokus dalam belajar tatap muka dan mereka masih ada beberapa siswa yang jarang hadir di sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis melihat turunnya prestasi belajar siswa, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 6 Padang”

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan dari uraian pada lembaran latar belakang masalah, maka penulis akan terfokus kepada beberapa garis besar permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan untuk siswa kelas VII.2 di SMP Muhammadiyah 6 Padang?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai penasehat untuk siswa kelas VII.2 di SMP Muhammadiyah 6 Padang?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengawas untuk siswa kelas VII.2 di SMP Muhammadiyah 6 Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI sebagai teladan di SMP Muhammadiyah 6 Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI sebagai penasehat di SMP Muhammadiyah 6 Padang
3. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI sebagai pengawas di SMP Muhammadiyah 6 Padang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan baik untuk penulis maupun untuk pembacanya dan memberikan dampak positif.

1. Sebagai persyaratan dalam penyelesaian program studi PAI S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Muhaamdiyah 6 Padang.

E. Defenisi Operasional

Agar memperjelas tujuan penelitian ini supaya lebih terfokus, maka penelitian menyajikan defenisi operasional terhadap judul penelitian yang akan dilakukan, adapun denfenisi operasional yaitu:

1. Prey katz mengatakan Peranan guru sebagai komunikator, sahabat pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang akan diajarkan. Sedangkan menurut James W. Brown,

mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁹

Peran guru ialah seseorang yang yang merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga mampu membimbing serta memberikan motivasi untuk siswa agar menjadi siswa yang berprestasi dalam belajar.

2. Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.¹⁰

Menurut Azwar prestasi belajar adalah performa maksimal seseorang dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan atau telah dipelajari.¹¹

Prestasi belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh setiap peserta didik dengan tujuan mencapai pembelajaran dengan nilai yang melebihi rata rata sehingga mencapai tingkat prestasi yang diinginkan setiap siswa yang lain.

Prestasi belajar terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Aspek Kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah. Aspek kognitif siswa dapat mengingat kembali pembelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari di sekolah

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 143

¹⁰ Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia. (2009)

¹¹ Azwar, Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2006).

dan dapat menjelaskan apa yang dibaca sebelumnya serta menjabarkan sehingga orang yang mendengar dapat mengerti.¹²

- b. Aspek Afektif yaitu menyakut dengan emosional atau perasaan siswa yang mampu menentukan sikap dan minat yang baik sehingga menghasilkan nilai yang bagus.¹³ Menurut Harun Rasyid dan Mansur aspek afektif dapat menentukan keberhasilan peserta didik.¹⁴
- c. Aspek Psikomotorik yaitu lebih mengarah kepada fisik seperti olahraga yang dilakukan siswa dan berhubung kepada otot syaraf.¹⁵ Ketika siswa mampu berbicara, menggambar dan melakukan aktivitas lainnya dengan baik maka psikomotorik siswa sudah mulai berinteraksi.

Penelitian ini berfokus kepada salah satu aspek prestasi belajar yaitu aspek afektif yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam belajar dan dapat menentukan minat yang baik agar mendapatkan nilai atau hasil belajar yang bagus, karena hal ini dapat dilihat melalui proses belajar mengajar siswa di sekolah.

¹² Mulyaningsih, Indrati Endang. “Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.” (2014): 441-452.

¹³ Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, & Siti Kholidatur. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi”. (2018): 115-123

¹⁴ Hanum Rasyid, & Mansur. “Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Wacana Prima. (2007)

¹⁵ *Ibid.*

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai yang diawali dengan

BAB I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori yang tersusun dari: kajian teori, pengertian peran guru PAI, kedudukan guru PAI, tugas guru PAI, tinjauan tentang prestasi belajar siswa pasca pandemi dan strategi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pasca pandemi, penelitian relevan.

BAB III metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, keabsahan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari: Temuan Umum yaitu latar belakang sejarah SMP Muhammadiyah 6 Padang, visi misi sekolah, tugas kepala sekolah, komite sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan kepala tatausaha. Temuan Khusus yaitu peran guru PAI sebagai teladan di SMP Muhammadiyah 6 Padang, peran guru PAI sebagai penasehat di SMP Muhammadiyah 6 Padang dan peran guru PAI sebagai pengawas di SMP Muhammadiyah 6 Padang. Pembahasan.

BAB V terdiri dari: kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru pendidikan agama Islam

Guru dalam Islam mempunyai istilah seperti ustadz, muallim dan murabbi istilah tersebut digunakan untuk seorang guru. Guru adalah orang yang mengarahkan peserta didik kepada kehidupan yang baik agar terangkat derajat kemanusiaannya bersama dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia. Guru menurut UU professional yaitu mengajar, membimbing dan mendidik serta menilai peserta didik ditingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁶

Sedangkan istilah umum memiliki cakupan yang luas, ustadz adalah dalam bahasa indonesia diartikan sebagai guru. Guru yaitu pedoman ilmu serta sikap untuk peserta didik.¹⁷ Guru menjadi teladan bagi tiap anak didiknya, sedangkan guru pendidikan agama Islam yaitu seseorang yang mengajarkan peserta didik untuk memahami, mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam

¹⁶ Undang Undang. "Dosen (UU RI NO. 14 Th. 2005)." Jakarta: Sinar Grafiks. (2010).

¹⁷ Asep," *Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global.*" Erlangga. (2013).

mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al Quran dan hadist melalui kegiatan bimbingan.

Dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang ikut serta dalam mendidik siswa tidak hanya memberikan ilmu berupa materi saja namun guru harus mampu mengubah tingkah laku siswa hingga peserta didik menjadi orang yang berprestasi dalam bidang keagamaan.

Pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dapat dilakukan seumur hidup dan dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun.¹⁸

(Prabowo et al) Pendidikan Islam juga bertujuan dalam rangka mendidik dan membentuk manusia supaya memiliki akhlakul karimah, yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁹ Pendidikan agaman Islam ialah pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing siswa untuk perkembangan diri siswa baik itu

¹⁸ Yestiani, Dea Kiki, & Nabila Zahwa." *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.*" *Fondstia.* (2020): 41-47.

¹⁹ Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam.* *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207.

jasmani maupun rohani agar terbentuknya kepribadian yang didasarkan oleh hukum Islam.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seorang guru yang profesional mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik kemampuan intelektual maupun emosional sehingga berguna dalam kehidupan didasarkan terhadap nilai akidah menurut ajaran Islam yang berasal dari Al Quran dan sunnah, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seorang pendidik agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam, guru agama memiliki tugas yang berat guru agama yang mengajarkan ilmu dunia dan ilmu akhirat jika salah dalam menyampaikan ilmu maka berdampak pada penerus generasi umat Islam.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah seorang pimpinan yang memegang bagian yang utama.²¹ Peran guru yaitu terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan pada siswa perkembangan siswa salah satu tujuan pendidik. Menurut

²⁰ Bisri, Khasan." *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pendidikan Islam Dan Upaya Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Globalisasi.*" Nusamedia. (2021).

²¹ Helyati Afrida, *Peran Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentang pelajaran Agama di SDN Limus Nunggal 02 Cileungsi*, (Jakarta: FITK UIN Jakarta, skripsi, 2012), hlm. 11

Purwaningsih & Muliandari Guru merupakan peranan yang paling utama dalam berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran.²²

Menurut teori Barat, guru dalam Pendidikan Islam merupakan seseorang yang berperan dalam mengembangkan serta mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Menurut pendapat Sa'diyah dalam pandangan Muhammad Athiyah Al – Abrasyi, seorang guru perlu mempunyai tujuh karakter yang terdiri atas: Pertama, memiliki sikap zuhud. Kedua, memiliki sopan santun dan akhlakul karimah. Ketiga, ikhlas dalam menjalankan profesinya. Keempat, bersifat pemaaf kepada siapapun. Kelima, harus bisa menempatkan posisinya sebelum menjadi seorang guru. Keenam, mengetahui karakteristik setiap peserta didiknya. Ketujuh, mampu menguasai ilmu yang akan diajarkan atau disampaikan.²³

Adapun peran guru pendidikan agama Islam yaitu:

a. Guru pendidikan agama Islam sebagai teladan.

Guru seorang tenaga pendidik bagi setiap siswa dalam memberikan perubahan kepada setiap siswanya, dalam pandangan peserta didik kepribadian setiap guru akan dicontoh oleh peserta didik. Sebagaimana nabi sebagai suri teladan bagi

²² Purwaningsih, R. F., & Muliandari, A. *Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam. Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, (2021) 1(1), 61–71.

²³ Sa'diyah, H. (2012). Profil Guru Ideal Dalam Pandangan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. *Tadrîs*, 7(2), 178–197.

umatnya sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Ahzab (34):21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*²⁴

Menurut Samsudin seorang guru harus berpedoman pada konsep amar ma'ruf nahi munkar dan konsep tauhid dalam menyebarkan misi iman, Islam, serta ihsan, supaya mendapatkan kebahagiaan hidup, baik dunia maupun akhirat²⁵ Sedangkan Menurut Notoatmodjo sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan dengan senang tidak senang, baik tidak baik.²⁶

Maka dalam menjadi teladan guru PAI harus memulai dari diri sendiri, itu yang akan dicontoh oleh siswa yang ada disekolah. Oleh karena itu, keteladanan, kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru PAI akan memberikan dampak yang positif ataupun dampak yang negatifnya dalam

²⁴ <https://www.merdeka.com/quran.al-ahzab:ayat-21>

²⁵ Samsudin, M. *Pendidikan Anak Perspektif Islam Dan Barat (Studi Analisis Pendekatan Filosofis dan Ilmu Pendidikan)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (2015), 09 (01), 33–58

²⁶ Notoatmojo. *Pendidikan dan Perilaku Masyarakat*. Jakarta: Rieka Cipta, (2005).

memberikan pengajaran. Keberadaan dari seorang guru sebagai pendidik dan tenaga pengajar tentu dituntut untuk mempunyai kompetensi kepribadian dalam kegiatan belajar mengajar, dengan memiliki kompetensi itu, maka seorang guru harus berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, dan disiplin²⁷ Salah satu mata pelajaran yang memiliki andil yang sangat penting yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) karena mata pelajaran tersebut mengajarkan moral sesuai dengan tuntunan agama Islam yang seutuhnya. Apapun yang ada pada diri guru akan tercermin melalui kerendahan diri, tindakan dan kepribadiannya.

Guru PAI yang menjadi teladan adalah merupakan salah satu sifat dasar yang harus menjadi prinsip dalam kegiatan belajar mengajar, ketika seorang guru sudah tidak memperhatikan perannya sebagai teladan bagi peserta didiknya maka hal ini akan mengurangi keseriusan dan keefektifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, kepribadian dan keteladanan dari seorang guru tentu akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI, mengingat segala aktivitas apapun yang menyangkut guru PAI akan menjadi sorotan bagi peserta

²⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 121-122.

didik bahkan juga masyarakat sekitarnya di mana guru itu berada.

Ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian bagi guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar.

- a. Sikap dasar: sikap dasar ini merupakan salah satu yang menyangkut dengan postur psikologis yang akan nampak jelas tentang permasalahan yang penting, seperti kegagalan, kebenaran, dan keberhasilan.
 - b. Bicara dan gaya bicara: guru dalam menggunakan bahasa dalam berkomunikasi karena hal itu merupakan alat dalam berfikir dan bersikap.
 - c. Pakaian: merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.
 - d. Hubungan kemanusiaan: sikap guru dalam berinteraksi harus dilakukan dengan hubungan yang baik, beretika, bermoral.
 - e. Proses berfikir: guru dalam memecahkan sebuah permasalahan harus melalui proses berfikir yang komprehensif dan integratif.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Penasehat

Begitu banyak cara yang dilakukan setiap guru dalam memberikan arahan dan pembelajaran untuk peserta didik, maka guru pendidikan agama Islam harus memahami akidah yang

benar dan sesuai agama Islam dalam memberikan nasehat kepada setiap peserta didik. Menurut Nur Uhbiyati yang menyebutkan bahwa dalam jiwa terdapat kebiasaan yang terpengaruh oleh kata yang didengar. Kebiasaan itu biasanya tidak tetap dan oleh karena itu harus diulang ulang. Nasehat berpengaruh membuka jalannya ke dalam jiwa secara langsung melalui perasaan.²⁸ Banyak siswa yang mengadu kepada guru sebagai orang kepercayaannya. Secara otomatis guru PAI tersebut akan memberikan nasihat kepada siswanya. Agar bisa menjadi seorang penasihat yang baik.

Seorang guru harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental setiap siswa, dengan adanya pendekatan psikologis tersebut akan banyak menolong guru PAI dalam menjalankan perannya sebagai penasehat yang menjadi tumpuan para siswa dalam membantu dan membimbingnya sehingga dapat membuat keputusan sendiri dengan penuh tanggung jawab guru harus mampu memberikan nasehat ketika para siswa membutuhkan.

Dalam pemberian nasehat ini guru PAI memiliki kesempatan yang luas untuk mengarahkannya kepada kebaikan dan tanggung jawabnya sebagai seorang remaja demi masa

²⁸ Uhbiyati. "*Petunjuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk SMA.*" Gramedia. Jakarta (2005).

depan siswa, Oleh sebab itu dalam hal ini guru PAI berperan penting dan menjadi tolak ukur dalam membina siswa dan dituntut agar dapat menyampaikan ilmu pengetahuan Agama sesuai dengan ajaran Al Quran dan sunnah.

c. Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pengawas.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda beda dan dalam lingkungan berbeda, maka guru PAI sangat berperan dalam memberikan perhatian kepada setiap siswa dalam mengawasi mental siswa dalam pembelajaran di sekolah.²⁹ Sebagai pengawas, guru PAI merumuskan tujuan dengan jelas akan dibawa kemana siswa siswanya agar menjadi generasi muda yang beprestasi.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam secara seluruhnya baik dalam segi akhlak mapapun dalam hasil belajar siswa, melihat peranan seorang guru yang sedemikian mulia dan terhormat, maka posisi guru hendaknya benar benar menjadi profesi yang berangkat dari hati nurani, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak hanya sekedar melakukan kewajiban tapi juga merupakan sebuah tanggung jawab moral, kewajiban, dan sebagai sebuah

²⁹ Is, Siti Satriani." *Peranan Guru Pendidikan Agam Islam Dalam Membiasakan Siswa Sholat Berjamaah.*" Tarbawi: (2017): 33-42.

kehormatan, amanat dari Allah SWT dalam upaya mencerdaskan peserta didik. Guru PAI juga mampu mengembangkan prestasi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, dan seorang guru PAI juga mampu mengembangkan sikap kognitif, sikap afektif dan sikap psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik, guru PAI yaitu yang membimbing dan mengawasi setiap perilaku siswa karena siswa merupakan pribadi yang masih remaja dan berkembang, dan dalam perkembangannya mereka membutuhkan bimbingan dan arahan dari gurunya.

Untuk menjadi pembimbing maka guru PAI harus mampu memperlakukan anak didiknya dengan baik, yaitu dengan menyayangi mereka dengan penuh perhatian. Dengan demikian diantara mereka terdapat kedekatan emosional yang akan memudahkan guru PAI dalam mendidik semua peserta didik, maka dalam mengawasi guru PAI juga harus memperhatikan proses belajar siswa seperti memberikan penilaian kepada tugas yang diberikan.

Apabila guru membiarkannya tanpa mengoreksinya maka guru tersebut telah mengabaikan perannya, seharusnya guru menilai, mengoreksi terhadap sikap dan tingkah laku dan perbuatan siswanya karena bagi peserta didik nilai adalah suatu yang penting untuk mereka banggakan pada orang tuanya, maka

guru PAI dalam memberikan pengawasan harus memperhatikan setiap nilai peserta didik dan perkembangan peserta didik dalam belajar agar ada peningkatan dalam belajar. Pengawasan proses pembelajaran adalah salah satu bentuk penjaminan mutu yang dilakukan secara internal (sekolah) untuk memberikan layanan bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien³⁰

3. Kedudukan Guru Pendidikan Agama Islam

Salah satu yang menarik terhadap ajaran Islam ialah penghargaan Islam yang terlalu tinggi terhadap seorang guru. Begitu tingginya penghargaan itu agar menempatkan kedudukan guru setingkat dibawah nabi dan rasul karena guru selalu bersama ilmu, sedangkan islam sangat menghargai ilmu pengetahuan. Kamal menjelaskan Guru memiliki kedudukan yang lebih tinggi karena guru merupakan bapak rohani (spiritual father) yang memberikan ilmu pengetahuan, membimbing akhlakul karimah serta meluruskan tingkah laku yang buruk kepada peserta didik supaya bisa menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat agama Islam.³¹

Dalam Islam orang berilmu baik itu bersal dari orang yang paling rendah, akan tetapi memiliki kedudukan yang paling tinggi disebabkan oleh Islam tidak pernah memandang seseorang dari keturunan akan tetapi Islam lebih mengutamakan ilmu dan adab

³⁰ Hamdi. *Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren MuhammadIyah Lamongan*. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (2019), 4(2), 247–258

³¹ Kamal, H. *Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Rausyan Fikr, (2018) 14(1), 19–29.

yang dimiliki seseorang. guru merupakan seseorang yang bertugas untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik ke jalan Allah.

Kedudukan orang berilmu dalam islam sangat dihargai pada saat ilmunya diajarkan kepada orang lain, tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran Islam dan ilmu itu didapatkan dengan cara belajar dari studi. Nabi Saw bersabda, ” *keutamaan orang yang berilmu (yang mengamalkan ilmunya) atas orang ahli ibadah adalah seperti utamanya bulan di malam purnama atas semua bintang bintang lainnya.* ” (HR. At-Tirmidzi).

Apabila mereka menuntut ilmu dan menjarkannya kembali kepada manusia lain karena ilmu yang bermanfaat yang akan ikut serta menemanimu di akhirat nanati. Menurut Al-Ghazali mengenai kedudukan guru agama yaitu: “Makhluk di atas bumi yang paling utama adalah manusia, dan bagian manusia yang paling utama adalah hatinya (qalb). Setiap pekerjaan itu baik selagi masih dijalani Allah SWT, akan tetapi lebih baik lagi memiliki profesi sebagai guru karena guru ibarat gudang untuk benda benda yang sangat penting. Kedudukan guru sebagai pendidik, maka guru memiliki kewajiban untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membimbing, mendidik, dan mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga terbentuk manusia yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.

Guru adalah orang tua kedua bagi siswanya di sekolah maka kedudukan seorang guru tidak bisa diperhitungkan oleh manusia karena guru derajatnya dimuliakan oleh Allah SWT selagi mengajarkan ilmu yang bermanfaat serta mampu mengajarkan dan mengamalkan untuk generasi berikutnya yang akan menjadi penerus bangsa agar menjadi manusia yang berguna, sebaik baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam membawa tugas tidaklah ringan, seorang guru PAI bukanlah sekedar mengajarkan saja namun guru pendidikan agama Islam harus pandai membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi pedoman setiap tingkah laku dan menjadi panutan untuk sekelilingnya. Mengenai tugas guru, ahli pendidikan agama Islam termasuk pakar pendidikan barat telah sepakat bahwa tugas guru ialah mendidik.

Mendidik adalah tugas yang sangat sulit, mendidik itu dilakukan dalam bentuk mengajar dengan memberikan dorongan, menghukum dan memberikan contoh. Tugas guru menunjang peserta didik sehingga bisa melaksanakan adaptasi dalam berbagai tantangan kehidupan dan juga bisa mengajarkan siswa mengkondisikan sehingga siswa belajar aktif dan potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal. Menurut Al- Ghazali tugas seorang guru yang paling utama ialah menyempurnakan,

membersihkan, menyucikan dan menyeru mendekati diri kepada Allah SWT. Guru PAI harus mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai cara untuk siswa belajar yang berbeda beda. Adapun tugas pendidik sebagai berikut:

- a. Wajib menemukan kebiasaan yang ada pada peserta didik dengan berbagai cara seperti berkomunikasi yang terus menerus melalui pergaulan dan yang lainnya.
- b. Beusaha menolong anak didik mengembangkan bakat yang baik dan menekan perkembangan kebiasaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c. Memperlihatkan anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan beebagai bidang keahlian dan keterampilan agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- e. Memberi bimbingan dan penyuluhan kepada anak didik yang kesulitan dalam mengembangkan potensinya.³²

³² Idar. "Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam." *Fitrah*: (2020): 35-47

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu tercapainya tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa dalam suatu nilai yang melebihi rata-rata nilai pembelajaran, berhasil atau tidaknya suatu prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru yang ikut serta dalam meningkatkan keaktifan siswa. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam rapor.³³ Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.³⁴ Dengan itu siswa harus belajar untuk mencapai hasil yang maksimal dalam mendapatkan prestasi belajar

Prestasi belajar suatu kegiatan proses belajar yang dilakukan siswa dengan usaha dan kemampuan tunjauan untuk mencapai hasil yang bagus dan mencapai nilai di atas rata-rata. Belajar ialah proses dari yang tidak diketahui menjadi tahu, tidak memahami menjadi paham untuk mencapai hasil optimal.³⁵

³³Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." (2011): 90-96.

³⁴ Mawarsih. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Maneger Ijumapolo." (2013)

³⁵ Sihotang "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa (Fisika) Pada Materi Hukum Newton Berdasarkan Gaya Belajar." (2022): 2648-2657

Belajar ialah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan di hasilkan dari pengalaman masa lalu atau dari pembelajaran yang direncanakan.³⁶ Belajar adalah adanya pertemuan guru dan siswa dalam mengarahkan dalam perubahan sikap peserta didik. Belajar pada dasarnya yaitu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar.³⁷

Dari beberapa pendapat penulis menyimpulkan belajar adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi disuatu ruangan yang saling melakukan interaksi dalam mencapai perubahan untuk diri peserta didik agar menjadi anak yang berprestasi. Prestasi yaitu hasilyang didapatkan siswa selama berproses belajar mengajar dengan hasil yang memuaskan. Sedangkan prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap mata pelajaran yang dipelajari. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari adanya tes yang dilakukan untuk mengukur tinggi rendahnya prestasi siswa dan hasil ditunjukan dengan nilai yang berupa huruf atau angka. Dan ini lebih mengarah kepada sapek afektif.

³⁶ Sumantri Moh, Syarifi."Strategi Pembelajaran." Depok : PT Rajagrafindo: (2015),2

³⁷ Rusman. "*Model Model Pembelajaran.*" Jakarta: Pt Rajagrafindo: (2014),1

2. Pembelajaran Luring (Pasca Pandemi Covid-19)

Luring merupakan singkatan dari luar jaringan kata ganti dari kata *offline* dan antonim dari kata daring atau dalam jaringan.³⁸ Dapat disimpulkan pembelajaran luring yaitu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet. Belajar luring aktifitas yang dilakukan menggunakan buku.³⁹

Pada saat ini sekolah kembali normal seperti biasa yang mana siswa belajar tidak lagi menggunakan jaringan internet melainkan sudah bertemu langsung dengan guru yang akan mengajar mata pelajaran. Guru pendidikan agama Islam harus beradaptasi kembali dengan kebiasaan baru dalam proses belajar mengajar di sekolah dan akan menimbulkan masalah baru untuk mencapai tujuan pembelajaran pada masa pasca pandemi, oleh sebab itu guru harus memiliki strategi mengajar dalam menuju pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran pada saat tatap muka siswa harus menjaga hidup sehat dan sekolah harus mempersiapkan protokol kesehatan dengan cara membiasakan mencuci tangan sebelum masuk kelas. Guru pendidikan agama Islam harus terlibat dalam menjaga kebersihan sekolah maupun siswanya karena kondisi baru saja pulih dari serangan virus Covid-19 sebagaimana hadist menjelaskan

³⁸ Ambarita, Jenri, S. Pd K. Jarwati, and Dina Kurnia Restanti. *Pembelajaran Luring*. Penerbit Adab, (2021).h 5

³⁹ Ibid.6

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَيَّ النَّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا الْكُلُّ
نَظِيفٍ

Artinya: "*Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah ta'ala membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih.*" (HR Ath-Thabrani).

Hadist tersebut menjalskan bahwa rasulullah sangat mencintai kebersihan maka siswa wajib menjaga kebersihan dimanapun dan kapanpun, pembelajaran pasca pandemi suatu proses belajar mengajar yang baru dimulai di lingkungan sekolah, oleh karena itu baik siswa maupun guru PAI akan menemukan hal baru dari setiap siswanya baik itu dari kebiasaan belajar yang berbeda maupun perilaku siswa.

C. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19

Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mempunyai strategi dalam mengajar dan menciptakan kondisi yang kondusif dan menyenangkan. Menurut M. Sobry Sutikno ada dua kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang guru agar belajar dapat berjalan dnegan efektif yaitu:

1. Menguasai materi pembelajaran

Guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, sebelum guru masuk kelas, guru sudah memahami terlebih dahulu bahan ajar yang dimiliki guru. Materi pembelajaran yaitu bahan ajar yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran, jika guru

memahami materi pembelajaran dan siswa akan memahami apa yang diajarkan guru.

2. Menguasai ilmu mengajar

Untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran guru juga harus menguasai cara mendidik, jika guru tidak tahu cara mendidik siswa maka pembelajaranpun tidak dapat tersampaikan dengan baik.⁴⁰

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik yang membuat siswa mencapai tujuan, metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, guru tidak hanya memahami materi pembelajaran tetapi guru harus tahu cara dalam memberikan ilmu. Adapun strategi guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Guru PAI harus mempersiapkan rencana pembelajaran dengan jelas.
- b. Guru PAI melakukan pembelajaran dengan metode yang berbeda beda sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar di kelas.
- c. Guru PAI memberikan siswa jeda waktu dalam memberikan tugas agar siswa tidak lelah dalam belajar dan membuat siswa mengantuk didalam kelas.

D. Penelitian Relevan

⁴⁰ Sutikno, M. Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, (2021). h 9-11

Kajian penelitian relevan untuk menghindari adanya plagiarisme. Pada bagian ini peneliti akan membahas masalah yang sama dengan membandingkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang bernama Muhammada Anshar dengan judul “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 3 Polewali Kabupaten Polewali Mandar.”⁴¹

Beda skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah dalam skripsinya membahas tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan mutu guru pendidikan agama Islam selaku pendidik bagi siswa dengan mengaju kepada standar kompetensi yang dimiliki seorang guru yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, namun guru juga perlu memiliki strategi dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik memahami setiap yang diajarkan.

⁴¹ Anshar, Muhammad. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri Polewali Kabupaten Polewali Mandar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.

2. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Trisnantoro dari universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.”⁴²

Beda skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah dalam skripsi ini membahas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara guru pendidikan agama Islam melakukan dua metode belajar yaitu belajar di dalam kelas dengan memberikan materi kepada siswa dan belajar di luar kelas dengan memberikan pembelajaran motivasi melalui cerita, video dan cara lainnya untuk membangkitkan prestasi siswa dalam belajar.

Sedangkan skripsi penulis membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, namun guru juga perlu memiliki strategi dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik memahami setiap yang diajarkan.

3. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa yang bernama Dwi Lestari dari universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul” Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di

⁴² Trisnantoro, Trisnantoro. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Kelas Creative Sekolah Menengah Kejurusan Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali.”⁴³

Beda skripsi tersebut dengan penelitian ini ialah peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa di kelas creative siswa dengan cara tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa namun harus menjadi pedidik dan motivator dan membiasakan karakter ke Islami yang ditanamkan pada diri siswa, maka akan terwujudnya siswa yang berprestasi akhlakul karimah.

Sedangkan skripsi penulis membahas tentang peran guru pendidikan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, namun guru juga perlu memiliki strategi dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik memahami setiap yang diajarkan.

⁴³ Lestari, Dwi, and Mohamad Ali. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Kelas Creative Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif menggunakan tata cara penelitian agar mendapatkan data deskriptif dengan bentuk kata yang dituliskan atau wawancara yang akan diteliti.⁴⁴ Sedangkan Johan Setiawan menjelaskan penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan memakai fakta alamiah untuk menjelaskan suasana yang benar terjadi dan melaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode yang sudah ada.⁴⁵

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah melakukan penelitian terhadap fenomena ataupun populasi tertentu untuk menerangkan aspek yang relevan dalam suasana yang diamati dan menjelaskan ciri fenomena ataupun permasalahan yang terdapat dilapangan. Dalam hal ini melaksanakan penelitian serta kajiannya difokuskan pada proses mencari data secara lengkap dan untuk selanjutnya data tersebut ditampilkan secara deskriptif dengan bentuk kata kata.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Bandung: Remajarosyda Karya.(2005).hal.3

⁴⁵ Anggito, Albi & Johan Setiawan."*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher) (2018)

Sedangkan kedatangan penulis dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan, sebab penelitian sendiri yang menjadi alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadirannya dibutuhkan dalam menguraikan data nantinya, peneliti melakukan tindakan yang cepat tidak hanya melihat dan mengamati tapi juga menjelaskan informasi yang didapat.

34

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Padang yang beralamat di Jl. Jhoni Anwar No. 6, Kp. Uio, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat. Peneliti memilih sekolah ini karena ingin mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi siswa selama melaksanakan pembelajaran luring pasca pandemi covid-19.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data didapatkan peneliti, agar menemukan data yang benar atau valid setara dengan tujuan penelitian dan dalam bentuk tanya jawab baik itu secara lisan maupun secara tulisan. Data merupakan hal yang sangat penting untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dilakukan peneliti.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang.
2. Guru pendididkan agama Islam (PAI)
3. Siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data maka cara yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan ialah:

a. Sumber data primer

Suharsimi, Arikunto menjelaskan data primer dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu konflik yang ditanganinya.⁴⁶ Sedangkan menurut Blaxter dalam Riyadi Santosa data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lokasi penelitian secara langsung.⁴⁷

Sumber data primer adalah data yang berasal dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono penelitian yang menjadi data sekunder adalah skripsi, jurnal dan sumber internet yang bersamaan dengan penelitian yang dilaksanakan.⁴⁸ Sedangkan Hermawan, Hary menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data-data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti di lokasi/objek penelitian.⁴⁹

Data sekunder yaitu data yang melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, data sekunder berbentuk dokumen agar lengkap data yang diperlukan.

⁴⁶ Suharsimi, Arikunto."metodelogi Pnelitian." Yogyakarta: Bina Askara (2006).

⁴⁷ Riyadi Santoso. "Metodologi Penelitian Kebahasaan". UNS. Press (2012) hal 42

⁴⁸ Sugiyono."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: Bandung, Alfabeta (2013) hal 137

⁴⁹ Hermawan, Hary. "Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata." (2018).

D. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Sugiyono berpendapat wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dalam melakukan persiapan untuk menemukan permasalahan dipenelitian ini, maka peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden yang lebih jauh.⁵⁰

Sedangkan menurut Irwan Soehartono sedangkan catatan garis besar tentang pokok yang akan ditanyakan disebut sebagai pedoman wawancara (*interview guide*)⁵¹

Wawancara yaitu interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terbuka dengan cara tanya jawab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dan foto. Seperti yang dijelaskan oleh Moleong dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.⁵² Menurut Sukandarrumidi dokumen ditulis untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu digunakan dengan sangat selektif.⁵³

⁵⁰ *Op. Cit.* Sugiyono. Hal. 317

⁵¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rodakarya, Bandung 1995, Hal. 67-68

⁵² Arikunto, Suharsimi. "*Metode peneltian*." Jakarta: Rineka Cipta (2010). Hal 43

⁵³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, (2012), hlm. 101-102

Dokumentasi ialah suatu media yang digunakan untuk pengumpulan data dengan foto atau dokumen yang berbentuk gambar.

3. Observasi

Sugiyono menjelaskan cara pengumpulan data melalui observasi digunakan jika peneliti bersedia dengan setiap sikap seseorang tersebut seperti proses kerja dan fenomena alam yang diperhatikan tidak begitu besar.⁵⁴ Menurut Lexy J. Moleong observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek.⁵⁵

Observasi merupakan sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang teliti.

E. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang dikumpulkan, maka perlu dilakukan pengecekan ulang atau keabsahan datanya. Menurut Meleong pengecekan data dilandaskan pada kepercayaan dengan teknik triangulasi, kefokuskan pengamatan dan pengecekan teman sejawat.⁵⁶

Keabsahan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi, triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi terbagi dari cara tiga itu:

a. Triangulasi sumber

⁵⁴ *Op.cit.* Sugiyono. Hal. 145

⁵⁵ Nazir, Moh. "*Metode Penelitian*." Jakarta: Ghalia Indonesia (1988). Hal 55

⁵⁶ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "*Analisis data dan pengecekan keabsahan data*." (2019). Hal.

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus didiskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kepercayaan sebuah data yang dilakukan dengan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁵⁷

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah waktu mempengaruhi daya dan dapat dipercaya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Jika hasil uji mendapatkan data berbeda, maka diperlu dilakukan dengan cara berulang sampai didapatkan kepastian datanya.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

⁵⁸ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal teknologi pendidikan* 10.1 (2010): 46-62.

F. Analisis Data

Cara yang digunakan untuk penelitian ini memakai tiga (3) langkah yang hendak dicoba dalam melaksanakan pengumpulan data ialah:

1. Reduksi data

Yaitu memilih data yang relevan yaitu data yang berhubungan dengan judul. Menurut sugiyono reduksi data yaitu merangkum dan memilih poin penting yang dirasa sesuai pada judul lalu memberikan suatu gambaran yang benar dan jelas kemudian mengumpulkan data untuk lebih lanjut lalu ditemukan tema dan pola.⁵⁹

2. Penyajian data

Ialah menyajikan data dalam bentuk tulisan dan dokumentasi atau foto yang telah dikumpulkan. Sugiyono dan Miles berpendapat bahwa pengajuan data untuk penelitian kualitatif ini seperti suatu penjelasan singkat dengan memakai diagram dan hubungan antara flowchart, kategori dan sebagainya.⁶⁰

3. Menarik kesimpulan

Ialah setelah data terkumpulkan dan dapat dipercaya maka peneliti dapat menyimpulkan semua data tersebut. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dinilai strategis dalam penelitian, sebab memiliki tujuan yang penting dalam memperoleh data.

⁵⁹ Sugiyono. " *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2016) hal 193

⁶⁰ *Ibid*.34

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Latar Belakang Sejarah SMP Muhammadiyah 6 Padang

Sekolah SMP Muhammadiyah berdiri pada tanggal 01 Januari 1976, berlokasi di Jl. Jhoni Anwar No. 6, Kp Olo, Kec. Nanggalo, Kota Padang yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah dan dibina oleh majelis Muhammadiyah Cabang Nanggalo. Dituliskan dalam piagam pendirian perguruan Muhammadiyah. Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang terletak ditempat yang strategis. Sehingga siswa tidak memiliki alasan untuk tidak datang kesekolah sebab angkutan kota begitu banyak melalui sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang, sekolah ini memiliki akreditasi B dan guru berjumlah 25 orang sedangkan untuk kurikulum sekolah mamakai kurikulum merdeka terbaru yang sudah ditetapkan.⁶¹

Semenjak berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Padang sudah begitu banyak guru yang diangkat menjadi kepala sekolah dan di tahun ini Kepala Sekolah yang bertugas yaitu Hj. Suharti S. Pd

⁶¹ Piagam Pendiarian Perguruan Muhammadiyah, th (1978)

2. VISI SEKOLAH

- a. SMP Muhammadiyah 6 Padang menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, berkarakter Islami, beprestasi dan berbudaya lingkungan.

3. MISI SEKOLAH

- a. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dan kinerja guru.
- b. Memotivasi guru, karyawan, siswa, orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Mengoptimalkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Melatih rasa kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
- e. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.
- f. Memperkaya wawasan warga sekolah dengan nilai budi pekerti.⁶²

4. Tugas Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah bagian penting distruktur sekolah karena Kepala Sekolah seorang pemimpin yang amanah dan melakukan semua kegiatan di sekolah hingga memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan seperti kegiatan operasional maupun non-operasional

⁶² Hasil wawancara dengan Yogi Kurniadi S.Pd Selaku Waka Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 6 Padang

berhubungan dengan sekolah. Seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas serta hak dalam memimpin sekolah. Adapun tugas seorang Kepala Sekolah yaitu:

a. Menajerial

Yaitu tugas Kepala Sekolah bertugas mengatur semua kegiatan sekolah dan semua perangkat sekolah, sebab seorang kepala sekolah dituntut harus mampu dalam semua bidang.

b. Kewirausahaan

Yaitu tugas Kepala Sekolah juga memberikan bekal kepada semua perangkat sekolah, agar setiap guru memiliki wirausaha untuk di berikan kepada pesera didik dengan tujuan agar setelah siswa keluar di sekolah mereka memiliki bekal dalam berwirausaha

c. Supervisor

Yaitu tugas Kepala Sekolah juga sebagai pengawas dan memberikan arahan dengan baik yang sesuai dengan struktur sekolah. Kepala Sekolah mampu mengawasi setiap kegiatan yang ada di sekolah agar berjalan lancar.

d. Pengembangan diri

Yaitu Kepala Sekolah selain menjadi pengawas Kepala Sekolah juga harus dapat mengembangkan diri setiap perangkat sekolah dan memberikan kesempatan untuk

mengembangkan potensi guru dalam meningkatkan kualitas kinerja setiap perangkat yang ada di sekolah tersebut.⁶³

5. Komite Sekolah SMP Muhammdiyah 6 Padang

Komite adalah lembaga mandiri dilingkungan sekolah hingga berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan dan memberikan suatu dukungan melalui sarana, prasarana di sekolah. Lembaga ini berdiri sendiri tanpa adanya hubungan dengan lembaga pemerintah. Komite sekolah berfokus kepada kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan disatuan pendidikan, dalam membentuk komite sekolah semua harus ikut serta dalam melancarkan sekolah baik dari orang tua murid, pemerintah dan guru yang ada di sekolah tersebut. Adapun tugas komite sekolah antara lain yaitu:

- a. Melaksanakan kerja sama dengan masyarakat, pemerintah yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan dengan tujuan mendukung peningkatan mutu pendidikan.
- c. Menggalang dana masyarakat untuk pembiayaan pendidikan di sekolah.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Hj. Suharti, S. Pd selaku kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Padang

- d. Melakukan pengawasan, evaluasi terhadap terhadap kebijakan program penyelenggaraan dan keluaran pendidikan disatuan pendidikan.
- e. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai: a). Kebijakan dan program pendidikan. b). Rencana anggaran pendidikan dan belanja madrasah (RAPBM). c). Kriteria kinerja satuan pendidikan d). Kriteria tenaga kependidikan. e). Hal yang terkait dengan pendidikan
- f. Menampung ide dan aspirasi untuk semua kebutuhan pendidikan yang diberikan masyarakat.
- g. Memberikan perhatian dan komitmen masyarakat tentang penyelenggaraan dunia pendidikan yang bermutu.⁶⁴

6. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum adalah seorang guru yang di angkat menjadi salah satu Wakil Kepala Sekolah dan diberikan tugas dalam bidang mengurus dokumen penting dan saat ini sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang memakai kurikulum merdeka.

Waka Kurikulum sangat penting dalam struktur sekolah oleh sebab itu Waka Kurikulum memiliki beberapa tugas antaranya adalah:

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Budi Yasdario, S. Pd selaku Bendahara di SMP Muhammadiyah 6 Padang

- a. Mengatur semua program pembelajaran seperti kegiatan tahunan dan program semester
- b. Merapikan dan mengatur kalender pendidikan
- c. Menyimpan dan merapikan surat keputusan (SK) dalam membagia tugas mengajar dan tugas tambahan untuk guru
- d. Merapikan jadwal pembelajaran
- e. Mengatur jadwal Pelaksanaan UAS Atau UN
- f. Mengatur persyaratan siswa dan kriteria peserta didik yang akan naik kelas atau yang tidak bisa diluluskan dan peserta didik yang belum mengikuti ujian
- g. Mengatur jadwal menerima laport dan (STTB) yaitu surat tanda tama belajar, Ijazah serta (STK) sistem tata kerja
- h. Tugas Waka Kurikulum yaitu sediakan silabus untuk semua mata pelajaran dan seperti format RPP
- i. Membuatkan agenda kelas, agenda piket dan agenda izin keluar masuk, dan agenda guru yang isinya tentang: jadwal belajar, kontrak pembelajaran bersama peserta didik, absen peserta didik, hingga format catatan untuk pertemuan dan materi guru, daftar nilai dan format home visit.
- j. Menyusun kegiatan pembelajaran dan analisis setiap mata pelajaran.
- k. Membuatkan daftar hadir guru lalu mengecek kehadiran guru
- l. Mengecek setiap kegiatan satuan pembelajaran guru

- m. Menghadapi hambatan proses belajar mengajar
- n. Menyediakan, mengatur kelengkapan sarana dan prasarana guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- o. Mengkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lalu membuat laporan KBM
- p. Membimbing menyusun satuan pembelajaran
- q. Mengatur laporan pelaksanaan pembelajaran dengan berkala

7. Waka Kesiswaan

Tugas Waka Kesiswaan mempunyai tanggung jawab pada bagian kesiswaan, dalam hal itu Wakil Kesiswaan ini bertugas mengatur program kegiatan kesiswaan dan membina siswa atau disebut dengan OSIS yaitu tugasnya:

- a. Mengatur OSIS dan program membina siswa
- b. Membimbing, memberikan pengarahan serta mengendalikan semua aktivitas OSIS dalam rangka menegakan kedisiplinan dan ketertiban sekolah dan pemilihan pengurus
- c. Membimbing pengurus OSIS.
- d. Mengatur program serta jadwal memberikan binaan kepada siswa secara berkala
- e. Membina serta melakukan keamanan, kebersihan, kesehatan, kerindangan, tata tertib dan juga menjaga kekeluargaan
- f. Mengatur mutasi siswa
- g. Mengatur laporan malakukan kegiatan kesiswaan

h. Mengatur program setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah⁶⁵

8. Kepala Tata Usaha

Tata Usaha di sekolah yaitu suatu sistem yang ada pada bagian sekolah yang berfungsi sebagai bidang administrasi dan informasi sekolah, oleh sebab itu Tata Usaha sekolah memiliki tugas di sekolah yaitu:

- a. Sebagai administrasi yang mencakup semuanya seperti administrasi kepegawaian, keuangan sarana prasaran, kesiswaan dan kurikulum
- b. Sebagai penyusun program kerja administrasi sekolah
- c. Sebagai Koordinasi gaji guru dan pegawai sekolah
- d. Menyusun laporan bulanan, semester dan tahunan
- e. Bertugas sebagai surat menyurat dan sebagai pengarsipan

B. Temuan Khusus

Penelitian dilaksanakan pada tgl 02 Desember 2022 sampai 27 Februari 2023. Dalam mengawali penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan observasi pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan mengambil judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pasca Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 6 Padang”

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Yogi Kurniadi, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 6 Padang

Adapun yang akan menjadi responden yaitu:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru PAI.
- c. Peserta Didik.

Dari Data yang penulis dapatkan pada saat penelitian dilapangan, penulis akan menyajikan data beserta analisisnya antara lain yaitu:

1. Peran Guru PAI Sebagai Teladan di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Guru adalah seorang panutan oleh setiap orang yang ada dilingkungannya, keteladanan merupakan sikap yang baik yang patut untuk dicontoh. Guru pendidikan agama Islam teladan bagi semua murid yang ada di sekolah tempat guru tersebut mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 14 Desember dengan Hj. Suharti, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 6 bagaimana guru PAI sebagai teladan di sekolah tersebut yaitu:

“Guru PAI adalah tiang dan guru harus memiliki dasar agama sehingga guru PAI di sekolah ini sudah patut dijadikan teladan sebab guru itu baik di sekolah dan baik di masyarakat.”⁶⁶

Untuk mengetahui keselarasan bagaimana sikap guru PAI pada tanggal 12 Desember 2022 sebagai teladan di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang, maka penulis melakukan wawancara dengan Dra.Darmaina selaku guru PAI di sekolah dan mengatakan:

⁶⁶ Hasil wawancara tgl 14 Desember 2022 dengan Hj. Suharti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Padang

“Untuk menjadi contoh mulailah dari diri sendiri dari segi apapun baik itu perkataan perbuatan dan tingkah laku bersama teman. Maka disitulah siswa dapat menilai seorang guru baik atau tidaknya. Jika tidak dilakukan seperti itu siswa tidak tahu apa yang patut dicontoh dari guru contohnya seperti sholat, sholat guru terlebih dahulu.”⁶⁷

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa hasil wawancara dengan instrumen selaku peserta didik di sekolah yang bernama Addriani Kasfy Pranata pada 09 Desember 2022 Adriani mengatakan bahwa:

“Sudah, karena dari cara belajar dan membuat suasana belajar jadi menyenangkan agar tidak terjadinya kejenuhan pada saat belajar.”⁶⁸

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa jika ingin menjadi teladan maka teladanlah terlebih dahulu untuk diri sendiri, maka itulah yang di pedomani oleh orang yang ada disekelilingnya terutama untuk siswa yang diajar. Guru pendidikan agam Islam mengutamakan kesabaran dalam mengajar dan mendidik siswa karena kesabaran itulah yang akan di rasakan oleh seorang siswa dari guru walaupun proses dalam mengajarkan kesabaran itu butuh waktu yang sangat lama, akan tetapi suatu sikap yang susah dipertahankan guru dalam mengajar karena dalam mengajar selain

⁶⁷ Hasil wawancara tgl 12 Desember 2022 dengan Dra.Darmaina selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang

⁶⁸ Hasil wawancara 09 Desember 2022 dengan Adriani Kasfy Pranata selaku siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang

memberikan ilmu kepada siswa guru PAI harus dapat menanamkan sifat penyabar kepada peserta didik.

Jika siswa bersabar dalam belajar maka ilmu yang mereka terima dapat mereka tangkap dengan baik sehingga menghasilkan nilai yang bagus dalam belajar.

2. Peran Guru PAI Sebagai Penasehat di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Peran guru pendidikan agama Islam tidak hanya mengajar lalu pulang akan tetapi guru pendidikan agama Islam juga berperan penting untuk memberikan nasehat atau arahan kepada peserta didik dalam hal yang baik. Sebab guru pendidikan agama Islam termasuk guru yang memberikan pembelajaran tentang pendidikan agama Islam, maka dari itu setiap tingkah laku siswa yang tidak baik dan tidak sesuai dengan ajaran Islam maka guru pendidikan agama Islam wajib menegur dan hal memberikan nasehat dengan lemah lembut agar siswa tidak marah kepada guru yang menasehati.

Sebagaimana yang disampaikan melalui wawancara pada tanggal 12 Desember 2022 dengan Dra. Darmaina selaku guru pendidikan agama Islam bahwa:

“Dalam menasehati dekati anak terlebih dahulu sebagaimana anak dengan orang tua, dan memberikan kasih sayang yang tulus, sehingga siswa senang dan barulah dapat diberikan nasehat. Dan menggunakan bahasa yang baik jika ingin memarahi siswa jangan didepan kelas dan teman temannya itu berpengaruh kepada mental siswa sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa sendiri.”⁶⁹

Pernyataan guru pendidikan agama Islam dari hasil wawancara juga selaras dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh Rindiani pada tanggal 09 Desember 2022 selaku siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang bahwa:

“Menasehati dengan baik tapi jika terlalu marah maka guru tersebut baru mengeluarkan kata kasar”⁷⁰

Untuk mendapatkan keselaran maka peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 Desember 2022 dengan Febri Malfi M, Pd selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Padang

“Walaupun rambut sama hitam tapi siswa juga banyak ragam tingkahnya, cara menasehati anak yang efektif yaitu dengan mendekati anak terlebih dahulu, kemudian baru ditanya kenapa siswa itu melakukan kesalahan malas belajar atau usil dengan teman dan melawan guru lakukan sengan cara personal,”⁷¹

⁶⁹ Hasil wawancara 12 Desember 2022 dengan Dra. Darmaina selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang

⁷⁰ Hasil wawancara 09 Desember 2022 dengan Rindiani selaku siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang

⁷¹ Hasil wawancara 13 Desember 2022 dengan Febri Malfi M, Pd selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang

Dari pernyataan instrument di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap guru memiliki sifat dan karakter yang berbeda beda. Guru pendidikan agama Islam berperan dalam menasehati peserta didik baik dari segi bahasa maupun sikap, dalam hal ini cara guru pendidikan agama Islam dalam menasehati seorang siswa patut berbeda dengan guru umum lainnya karena siswa tidak boleh terlalu dikeraskan dalam mendidik itu akan membuat siswa jengkel dan tidak menerima nasehat dari guru, maka itu akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Jika seorang siswa tidak menyukai seorang guru setiap pelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam tidak akan masuk kedalam pikiran siswa tersebut. Maka guru pendidikan agama Islam mempunyai cara sendiri dalam mendidik siswa.

3. Peran Guru PAI Sebagai Pengawas di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Dalam pendidikan guru adalah orang tua kedua bagi siswa di sekolah, maka orang tua sudah mempercayakan anak anaknya kepada guru yang akan mendidik dan mengawasi setiap siswa yang ada dilingkungan sekolah baik dari segi cara belajar maupun dalam bertingkah laku, hingga guru memiliki tugas dalam mengawasi siswa.

Maka dalam mengawasi siswa guru PAI memantau dari psetiap proses belajar siswa di kelas dan sikap adalah hal yang penting dalam ajaran Islam oleh karena itu yang utama dalam mendidik yaitu

perubahan karakter peserta didik dan dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik. Sebagaimana hasil dari wawancara peneliti dengan Hj. Suharti, S.Pd pada tanggal 14 Desember 2022 selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Padang

“Dalam mengawasi siswa guru PAI mengehendel siswa dari sekolah meskipun di rumah masing masing dengan cara membuat kartu kendali nanti ada laporan dari siswa”⁷²

Selaras dengan yang dikatakan oleh Tifa pada tanggal 09 Desember 2022 selaku siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

“Ketika belajar guru selalu berjalan ke meja setiap siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak”⁷³

Untuk mendapatkan hasil yang selaras maka peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 Desember 2022 dengan Febri Malfi M,Pd selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Padang bahwa

“Mengawasi hasil belajar siswa pertama melalui nilai harian kedua sikap siswa dan membuat kartu kontrol sholat untuk menguji kejujuran siswa”⁷⁴

Dari hasil wawancara dua narasumber tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam melakukan pengawasan guru pendidikan agama Islam menggunakan cara pemantauan siswa dalam setiap proses belajar di sekolahh, dan itu juga perlu memperhatikan metode

⁷² Hasil wawancara tgl 14 Desember 2022 dengan Hj. Suharti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Padang

⁷³ Hasil wawancara tgl 09 Desember 2022 dengan Tifa selaku siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang

⁷⁴ Hasil wawancara tgl 13 Desember 2022 dengan Febri Malfi M, Pd selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang

yang akan diajarkan kepada siswa, apabila guru hanya mengajar menggunakan satu metode itu akan membuat siswa mengantuk di kelas, sehingga hasil belajar siswa menjadi menurun. Dalam proses belajar siswa tidak fokus kepada materi saja juga kehafal ayat Al Quran dan menyiapkan buku penilaian agar siswa lebih terpacu untuk belajar dan meningkatkan prestasi di kelas.

C. Pembahasan

Hasil penjelasan di atas adalah suatu usaha untuk peneliti dalam menunjukkan hasil temuan penelitian yang bertumpu pada fokus penelitian dan menguraikan hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi peserta didik pasca pandemi di SMP Muhammadiyah 6 Padang. Dalam mengajar guru PAI harus sabar dalam memberikan ilmu, agar peserta didik mendapatkan ilmu yang diberikan guru PAI dengan baik.

Dengan adanya perbedaan kondisi belajar yang sebelumnya daring sekarang sudah luring, maka guru kembali beradaptasi dan memberikan metode terbaik dalam mengajar di kelas. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran, bagaimana guru PAI dalam meningkatkan prestasi siswa dan ada tiga macam peran guru PAI yang peneliti bahas dalam penelitian ini, yang pertama guru PAI sebagai teladan, kedua guru PAI sebagai penasehat dan ketiga guru PAI sebagai pengawas.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan

Menurut Hj. Suharti S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang menjelaskan tentang guru PAI sebagai guru yang patut dicontoh di sekolah bahwa guru pendidikan agama Islam tokoh yang dijadikan tauladan yang baik dan dapat dijadikan panutan bagi semua siswa dan bahkan guru sekaligus karena guru PAI adalah guru yang mengajarkan agama Islam yang harus sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan menurut Dra. Darmaina selaku guru pendidikan agama Islam bahwa guru pendidikan agama Islam itu agar menjadi contoh atau teladan yang baik maka dalam mendidik siswa harus dengan sabar dan jangan penuh dengan amarah, karena siswa pada saat sekarang tidak bisa di didik terlalu keras itu akan membuat siswa membeci guru sehingga berpengaruh kepada hasil belajar. Dan siswa menyatakan bahwa guru pendidikan agama Islam itu baik dan dapat dijadikan contoh untuk semua siswa di sekolah karena memiliki sifat penyabar dalam mendidik siswa di kelas.

Guru pendidikan agama Islam sebagai teladan adalah suatu peran yang mungkin sedikit sulit bagi guru PAI karena setiap gerak dan tingkah laku dalam hal apapun di jadikan teladan dan panutan bagi siswa. Maka guru harus bisa memberikan contoh terutama dalam akhlak, karena dua tahun siswa belajar di rumah tanpa adanya seorang guru yang dapat mereka pedomani atau yang membimbing dalam belajar, adapun orang tua di rumah seribu dari banyak orang tua

mungkin hanya beberapa orang tua yang memantau anaknya dalam belajar. Maka dari itu jika tidak diawali dari dalam diri guru sendiri dan guru tidak dapat menjadi pedoman untuk peserta didik di sekolah.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Penasehat

Sebagai guru penasehat maka Hj. Suharti S. Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang menyatakan bahwa dalam menasehati setiap siswa memiliki cara tersendiri di kelas agar menjadi penasehat tanpa menyakiti hati peserta didik dan untuk guru PAI di SMP Muhammadiyah 6 Padang sangat baik dalam menasehati. Menurut Dra Darmaina selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 6 Padang mengatakan dalam memberikan nasehat jangan pernah melakukan di depan umum atau di depan teman kelas karena peserta didik merasa dipermalukan dan akan merusak mental itu salah satu yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa, maka guru PAI selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan dalam menasehati dan panggil secara individu.

Sedangkan menurut siswa guru PAI sebagai penasehat bahwa guru pendidikan agama Islam dalam memberikan nasehat selalu dengan baik sehingga siswa menerima dengan baik nasehat yang diberikan guru PAI di kelas. Guru pendidikan agama Islam sebagai penasehat di di sekolah sangat baik dan tidak menggunakan kata kata kasar akan tetapi ada masanya guru marah pada saat kenakalan siswa sudah melewati batas,

Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pengawas. Menurut kepala sekolah Hj Suharti S. Pd bahwa guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan kepada baik di rumah maupun di sekolah seperti memberikan kartu kendali itu salah satu pengawasan penilai untuk siswa agar tidak lupa dalam melakukan kewajiban. Sedangkan menurut guru pendidikan agama Islam (PAI) bahwa dalam memberikan pengawasan dengan cara melihat dari hasil belajar siswa setiap harinya.

Dan siswa juga menjelas bahwa guru PAI sebagai pengawas adalah dengan memberikan peserta didik tugas harian untuk memantau perkembangan hasil belajar siswa, dengan cara melihat siswa satu persatu ke kursi tempat duduk karena guru PAI untuk memastikan siswa mengerjakan tugasnya, karena peran pengawasan sangat penting di sekolah sehingga setiap proses belajar siswa dapat dipantau oleh guru dan hasil siswa belajar juga dapat di awasi dengan baik dan efektif, tujuan guru dalam mengawas siswa yaitu untuk menjadikan peserta didik yang berprestasi dalam proses belajar, oleh sebab itu perlunya menerapkan metode pembelajaran yang baik agar mendorong siswa dalam semangat belajar. Apabila pembelajaran terlaksana dengan baik maka hasil belajar siswa juga baik.

Peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa sangat penting dan cara guru meningkatkan agar hasil belajar siswa bagus begitu banyak sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga cara saja

agar siswa berprestasi dalam belajar. Keberhasilan seorang siswa tergantung kepada guru yang mengajar di sekolah, jadi kesalahan dalam mengajar atau mengarahkan siswa sangat berdampak kepada hasil siswa di kelas, adapun dampak yang timbul seperti tidak menyukai guru yang mengajar di kelas dan siswa menjadi malas untuk diam di kelas.

Dari tiga peran guru PAI itu peneliti dapat menyimpulkan semenjak sekolah belajar secara tatap muka atau pasca pandemi hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dan prestasi dalam belajar siswa kembali terlihat, hal ini disebabkan nilai yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam benar benar nilai hasil belajar siswa di sekolah, seperti membuat tugas, sikap siswa dalam berinteraksi bahkan kehadiran siswa di sekolah semua itu sebuah penilaian bagi semua guru dan itu dapat di lihat dari rapor siswa. Karena itu guru selalu memberikan peranan yang terbaik agar menjadikan setiap siswa berprestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan kesimpulan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pasca pandemi di SMP Muhammadiyah 6 Padang yaitu:

1. Guru PAI sebagai teladan di sekolah, yang sebelumnya guru tidak dapat secara langsung mejadi teladan bagi siswa karena dihalangi oleh jarak yang disebabkan oleh virus covid-19 dan sekarang guru pendidikan agama Islam kembali harus berperan sebagai tokoh utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa guru harus memberikan contoh belajar yang baik kepada semua peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan guru PAI harus mempunyai sikap yang utuh sehingga dapat menjadi tokoh atau idola untuk seluruh semua orang yang ada di lingkungan sekolah. Dalam bersikap guru pendidikan agama Islam harus dapat memilih dalam melakukan perbuatan yang positif hingga menjadi wibawa yang menjadi panutan bagi semua peserta didik di sekolah.
2. Guru pendidikan agama Islam sebagai penasehat di sekolah, tentang menasehati begitu mudah bagi semua guru yang ada di sekolah, akan tetapi cara atau metode yang digunakan dalam menasehati atau mengarahkan siswa itu berbeda beda, sehingga siswa tidak memiliki

rasa benci dan marah kepada guru. Sedangkan guru PAI sendiri dalam menasehati siswa selalu dengan cara individu seperti memanggil dengan empat mata lalu dengan menegur dalam bahasa yang baik dan sopan, guru pendidikan agama Islam jarang sekali membawa masalah siswa kepada orang tua sehingga siswa merasa nyaman dan akan lebih sopan dan malu kepada guru jika melakukan kesalahan kembali. Karakter semua siswa berbeda beda tidak bisa semua masalah diselesaikan dengan emosional itu akan hanya membuat siswa bosan dan jengkel mendengarnya.

3. Guru PAI sebagai pengawas di sekolah, pengawasan dalam dunia pendidikan sangat diperlukan sekali untuk mendorong siswa dengan tujuan semua peserta didik dapat mencapai pembelajaran, jika proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat melihat hasil belajar peserta didik yang memuaskan. Dalam pengawasan sasaran utama yang diawasi yaitu proses kegiatan pembelajaran siswa dan langkah yang dilakukan guru PAI dalam melakukan pengawasan dengan cara melakukan evaluasi pada hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus senantiasa selalu menjadi pemimpin yang menjadi panutan bagi semua perangkat sekolah dan dapat mengarahkan guru guru untuk selalu meningkatkan kemampuan

dalam pembelajaran di kelas hingga pembelajaran menjadi efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Guru pendidikan agama Islam yaitu dalam melakukan peran sebagai pendidik dan teladan bagi semua siswa, guru PAI harus dapat menjadi pendamping bagi siswa di kelas sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik, dan guru PAI menjadi teladan untuk lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran alangkah baiknya guru memakai metode pembelajaran yang berbeda beda serta menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar di kelas.
3. Peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Padang yaitu agar menjadi siswa yang berprestasi, selalulah untuk belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah sendiri dan patuhlah setiap aturan yang ada di sekolah yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an surah Q.S-Mujadalah 58:11 *tentang menghargai orang berilmu pengetahuan*
- Arikunto Suharsimi, (2006) *"Metodelogi Penelitian."* Yogyakarta: Bina Askara
- Asep Jihad, (2013). *"Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global."* Erlangga.
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar Bachri S. (2010) *"Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif."* *Jurnal teknologi pendidikan*
- Bisri, Khasan. (2021). *"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pendidikan Islam Dan Upaya Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Globalisasi."* Nusamedia
- Dina Kurnia Restanti Ambarita, Jenri, S. Pd K. Jarwati (2021) *"Pembelajaran Luring.* Penerbit Adab
- Elma Sutriani Octaviani, Rika, (2019) *"Analisis data dan pengecekan keabsahan data,*
- E. Mulyasa, (2010), *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalih, O. H. (2001) *"Proses Belajar Mengajar"* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hamdi, A. (2019). *Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Lamongan.* Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- Helyati Afrida, (2012), *Peran Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentang pelajaran Agama di SDN Limus Nunggal 02 Cileungsi,* (Jakarta: FITK UIN Jakarta, skripsi,
- Hermawan, H. (2018) *"Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata"*
- Idar.(2020):*"Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam."* Fitrah,
- Indrati Endang Mulyaningsih, (2014) *"Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar,*
- Irawan Soehartono, (1995) *Metode Penelitian Sosial,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Johan Setiawan Anggito, Albi (2018) *."Metodologi Penelitian Kualitatif.* Cv Jejak (Jejak Publisher)
- Kamal, H. (2018). *Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam.* Rausyan Fikr

- Kemendikbud (SKB) 4, (2020) Yaitu Menteri Kependidikan Dan Kebudayaan Agama, Menteri Kesehatan Dan Menteri Dalam Negeri,
- Khoirul Umam, Jumari. Isti Muchlisianah, (2022) *“Transformasi Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*
- Koko Adya Winata, Hisny Fajrussalam, Qiqi Yuliati Zaqiah Ihin Sholihin. (2020). *Inovasi Pesantren Ramadhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Masa Pandemic Covid-19*
- Lisa Agustina & Hamdu, Ghullam (2011) *”Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*
- Mansur Hanum & Rasyid, (2007) *“Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Wacana*
- M. Sobry Sutikno. (2021) *Strategi Pembelajaran. Penerbit Adab*
- Muhammad. Anshar, 2013 *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
- Mohamad Ali. Lestari, Dwi, (2022) *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Kelas Creative Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,*
- Moleong Lexy J. (2005), *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Bandung: Remaja Rosyda Karya
- Moh Syarifi. Sumantri (2015) *”Strategi Pembelajaran.”* Depok : PT Rajagrafindo
- Nabila Zahwa Yestiani, Dea Kiki (2020) *” Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.”* Fondstia.
- Nazir, (1988) *"Metode Penelitian."* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nur. Uhbiyati, (2005). *"Petunjuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk SMA."* Gramedia. Jakarta
- Nurhasan Hamidi & Mawarsih, Siska Eko (2013) *”Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Maneger Ijumapolo*
- Notoatmojo. (2005). *Pendidikan dan Perilaku Masyarakat.* Jakarta: Rieka Cipta.

- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam
- Purwanto, et al Agus. (2020) "*Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar.*" *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*
- Puspita Sari, et al Sihotang, (2022)."*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa (Fisika) Pada Materi Hukum Newton Berdasarkan Gaya Belajar*
- Purwaningsih, R. F., & Muliyardari, A. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam*. Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam
- Rusman. (2014) "*Model Model Pembelajaran.*" Jakarta: Pt Rajagrafindo
- Santoso,Riyadi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebahasaan*. UNS. Press
- Sardiman A.M, (2014) "*Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*" Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Satriani, Siti (2017) "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Siswa Sholat Berjamaah.*" Tarbawi
- Samsudin, M. (2015). *Pendidikan Anak Perspektif Islam Dan Barat (Studi Analisis Pendekatan Filosofis dan Ilmu Pendidikan)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- Sa'diyah, H. (2012). *Profil Guru Ideal Dalam Pandangan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. Tadrís*
- Siti Kholidatur Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto. (2018) "*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*"
- Sugiyono.(2013) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Bandung, Alfabeta
- Suharsimi.Arikunto. (2010) "*Metode peneltian.*" Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2016) "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri. Widiyanto, (2020)"*Korelasi Motivasi, Fasilitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa.*" Awwaliyah

Trisnantoro 2018 “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang

Sukandarrumidi, (2012) *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Undang undang, NO 20. Tahun 2003, pasal 39

Undang Undang. (2010). “*Dosen(UU RI NO. 14 Th. 2005)*.” Jakarta: Sinar Grafiks.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.

Yuventius.Tamelab, (2021) “*Peranan Guru Profesionalisme Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*

Yanuarti, E. & Fitriani, A. (2018) “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menimbulkan Kecerdasan Spritual Siswa*”

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pasca pandemi.
1. Bagaimana guru PAI dapat menjadi teladan untuk peserta didik di sekolah?
 2. Bagaiman guru PAI dapat menjadi penasehat untuk peserta didik di sekolah?
 3. Bagaiman cara guru PAI dalam melakukan pengawasan kepada peserta didik di sekolah?
 4. Apa yang dilakukan guru PAI sebagai guru teladan jika karakter siswa tidak sesuai dengan ajaran Islam?
 5. Apa yang dilakukan guru PAI jika nasehat yang diberikan tidak diperdulikan oleh peserta didik di sekolah?
 6. Apa yang guru PAI gunakan dalam melakukan pengawasan kepada peserta didik di sekolah?
 7. Apa saja tanggung jawab guru PAI disekolah?
 8. Apakah guru PAI sudah menjadi teladan, penasehat dan pengawas bagi peserta didik di sekolah?
 9. Apakah ada materi tentang peningkatan prestasi peserta didik di sekolah?
 10. Bagaiman cara guru PAI dalam mengevaluasi prestasi peserta didik di sekolah.

DRAFT WAWANCARA LAPANGAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG



Dokumentasi wawancara bersama siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

Teknik : Wawancara
Informan : Siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang
Nama : Adriani Kasfy Pranata
Tanggal : 09 Desember 2022
Hari : Jumat
Tempat : Di Kelas

Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

P : Peneliti
PD : Adriani Kasfy Pranata

P	:	Assalamualaikum
PD	:	Walaikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya
PD	:	Alhamdulillah sehat kak

P	:	Alhamdulillah ya, boleh kakak minta waktunya?
PD	:	Boleh kak
P	:	Oke, akak mau nanya, di sekolah ini guru PAI udah patut dijadikan teladan ?
PD	:	Udah, karena dari cara belajar dan membuat susana belajar jadi asik agar tidak terjadinya kejenuhan pada saat belajar
P	:	Bagaimana guru PAI dalam menasehati siswa?
PD	:	Menegur dengan baik dan menanya apa masalahnya siswa tersebut lalu memberikan solusinya.
P	:	Bagaimana guru PAI dalam memberikan pengawasan ?
PD	:	Guru PAI memberikan waktu seperti waktu belajar, waktu untuk bercanda dan waktu bermain juga ada agar dalam kelas tidak terjadi kejenuhan
P	:	Apakah mata pelajaran PAI ini sulit?
PD	:	Ada yang sulit, sedang dan mudah, yang sulitnya yaitu seperti hafal ayat tetapi kalau materi masih mudah untuk dihafal.
P	:	Bagaimana nilai Adri di mata pelajaran PAI ini?
PD	:	Sangat memuaskan kak bahkan nilainya selalu naik.
P	:	Dalam penilai guru PAI menilai apa aja adri?
PD	:	Terutama sikap seperti sopan santun dan memberikan nilai proses belajar seperti catatan.
P	:	Apakah ada di mata pelajaran PAI menjelaskan tentang meningkatkan prestasi belajar siswa?
PD	:	Melalui nasehat aja kak
P	:	Oke, terimakasih Adri atas waktunya, untuk saat ini mungkin itu saja yang akak tanyakan. Terimakasih
PD	:	Iya kak.

Teknik : Wawancara
 Informan : Siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang
 Nama : Rindiani
 Tanggal : 09 Desember 2022
 Hari : Jumat
 Tempat : Di Kelas

Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

P : Peneliti

PD : Rindiani

P	:	Assalamualaikum
PD	:	Walaikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya
PD	:	Alhamdulillah sehat kak
P	:	Alhamdulillah ya, boleh kakak minta waktunya?
PD	:	Boleh kak
P	:	Menurut Ririn guru PAI udah patut dijadikan teladan di sekolah ini?
PD	:	Baik kak
P	:	Bagaimana guru PAI dalam menasehati siswa?
PD	:	Menasehati dengan baik tapi jika terlalu marah maka guru tersebut baru mengeluarkan kata kasar kak
P	:	Bagaimana guru PAI dalam memberikan pengawasan ?
PD	:	Dalam memberikan tugas guru tidak mengizinkan mencontoh, berjalan saat belajar dan tidak boleh makan saat belajar.
P	:	Gimana nilai Ririn dalam mata pelajaran PAI ini?
PD	:	Bagus kak dan selalu meningkat
P	:	Oke, terimakasih Ririn atas waktunya, untuk saat ini mungkin itu saja yang akak tanyakan. Terimakasih
PD	:	Iya kak.

Teknik : Wawancara
 Informan : Siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang
 Nama : Tifa
 Tanggal : 09 Desember 2022
 Hari : Jumat
 Tempat : Di Kelas

Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

P : Peneliti

PD : Tifa

P	:	Assalamualaikum
PD	:	Walaikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya
PD	:	Alhamdulillah sehat kak
P	:	Alhamdulillah ya, boleh kakak minta waktunya?
PD	:	Boleh kak
P	:	Menurut Tifa guru PAI udah patut dijadikan teladan di sekolah ini?
PD	:	Baik kak
P	:	Bagaimana guru PAI dalam menasehati siswa?
PD	:	Dalam menasehati baik dan di panggil kemeja guru tersebut dan memberikan arahan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama
P	:	Bagaimana guru PAI dalam memberikan pengawasan dalam belajar?
PD	:	Ketika belajar guru selalu berjalan ke meja setiap siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak
P	:	Bagaimana guru PAI dalam memberikan penilaian
PD	:	Bapak menilai dari tugas yang telah dikerjakan siswa
P	:	Oke, terimakasih Tifa atas waktunya, untuk saat ini mungkin itu saja yang akak tanyakan. Terimakasih

PD	:	Iya kak.
----	---	----------



Dokumentasi Wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Padang

Teknik : Wawancara
Informan : Guru Pendidikan Agama Islam
Nama : Dra Darmaina
Tanggal : 12 Desember 2022
Hari : Senin
Tempat : Di ruangan guru (kantor)

Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

P : Peneliti
GPAI : Guru Pendidikan Agama Islam

P	:	Assalamualaikum ibuk
GPAI	:	Walaikumsalam Putri
P	:	Gimana kabar ibuk ?
GPAI	:	Alhamdulillah sehat
P	:	Gini bu, putri penelitian dengan judul peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pasca pandemi dalam penelitian ini putri mengambil tiga peran guru PAI yaitu guru PAI sebagai teladan, guru PAI sebagai penasehat dan guru PAI sebagai pengawas. Bagaimana ibuk selaku guru PAI dapat dijadikan teladan di sekolah ini?
GPAI	:	Untuk menjadi contoh mulailah dari diri sendiri dari segi apapun baik itu perkataan perbuatan dan tingkah laku bersama teman. Maka disitulah siswa dapat menilai seorang guru baik atau tidaknya. Jika tidak dilakukan seperti itu siswa tidak tahu apa yang patut dicontoh dari guru contohnya seperti sholat, sholatlah kita terlebih dahulu.
P	:	Bagaimana ibuk dalam menasehati siswa ?
GPAI	:	Dalam menasehati dekati anak terlebih dahulu sebagaimana anak dengan orang tua, dan memberikan kasih sayang yang tulus, sehingga siswa senang dan barulah dapat diberikan nasehat. Dan menggunakan bahasa yang baik jika ingin memarahi siswa jangan didepan kelas dan teman temannya itu berpengaruh kepada mental siswa sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa sendiri.
P	:	Bagaimana ibu memberikan pengawasan kepada siswa dalam belajar.
GPAI	:	Yang pertama dengan cara memberikan aura yang senang pada saat masuk kelas lalu perhatikan semua kelas termasuk posisi duduk siswa dan meliat dari tugas siswa siapa yang membuat dan tidak membuat tugas, dan mengarahkan siswa untuk mendekati siswa yang lebih rajin.
P	:	Bagaimana dengan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI bu?
GPAI	:	Kalau dalam keinginan belajar dari 30 siswa mungkin 10 orang saja yang kurang minat dalam belajar pendidikan agama Islam ini?
P	:	Metode pembeajaran yang ibuk pakai apa bu?
GPAI	:	Metode campur, seperti metode ceramah. Praktek sesuai dengan materi yang diajarkan.

P	:	Baik buk, untuk hari ini mungkin cukup ini dulu buk, nanti kalau ada kurang bisa menanyakan kembali ke ibuk, terimakasih ibuk
GPAI	:	Iya sama sama



Dokumentasi Wawancara bersama guru pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Padang

Teknik : Wawancara
 Informan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Nama : Febri Malfi, M. Pd
 Tanggal : 13 Desember 2022
 Hari : Selasa
 Tempat : Di ruangan guru (kantor)
 Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang
 P : Peneliti
 GPAI : Guru Pendidikan Agama Islam

P	:	Assalamualaikum pak
GPAI	:	Walaikumsalam Putri
P	:	Gimana kabar pak
GPAI	:	Alhamdulillah sehat
P	:	Putri melakukan penelitian pak dengan judul peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pasca pandemi dalam penelitian ini putri mengambil tiga peran guru PAI yaitu guru PAI sebagai teladan, guru PAI sebagai penasehat dan guru PAI sebagai pengawas. Bagaimana bapak selaku guru PAI dapat dijadikan teladan di sekolah ini?
GPAI	:	Guru itu diguguh dan ditiru maka guru harus mentohkan yang baik seperti datang sekolah lebih awal, memberikan contoh dalam berpakaian serta mencontoh dalam berbahasa, seperti tidak boleh berkata kata kasar
P	:	Bagaimana bapak dalam menasehati siswa ?
GPAI	:	Walaupun rambut sama hitam tapi siswa juga banyak ragam tingkahnya, cara menasehati anak yang efektif yaitu dengan mendekati anak terlebih dahulu, kemudian baru ditanya kenapa siswa itu melakukan kesalahan malas belajar atau usil dengan teman dan melawan guru lakukan sengan cara personal,
P	:	Bagaimana bapak memberikan pengawasan kepada siswa dalam belajar.
GPAI	:	Mengawasi hasil belajar siswa pertama melalui nilai harian kedua sikap siswa dan membuat kartu kontrol sholat untuk menguji kejujuran siswa
P	:	Metode apa yang bapak berikan ketika mengajar?
GPAI	:	Metode ceramah, metode demonstrasi dan metode sorogan digunakan pada saat siswa belajar tentang ayat
P	:	Apakah ada materi tentang meningkatkan prestasi belajar siswa?
GPAI	:	Untuk materi tidak ada, itu hanya melalui nasehat saja, seperti siswa yang nilainya rendah selalu dinasehati atau diberi hadiah atau penghargaan dan memberikan hukuman.
P	:	Bagaimana bapak dalam mengevaluasi siswa pak?

GPAI	:	Dengan tiga cara yaitu afektif, psikomotor dan padagogik
P	:	Baik bapak, untuk hari ini mungkin cukup ini dulu buk, nanti kalau ada kurang bisa menanyakan kembali ke bapak, terimakasih bapak
GPAI	:	Iya sama sama



Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6

Padang

Teknik : Wawancara
 Informan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang
 Nama : Hj. Suharti S. Pd
 Tanggal : 14 Desember 2022
 Hari : Rabu
 Tempat : Di ruangan Kepala Sekolah

Hasil Wawancara peneliti dengan siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang

P : Peneliti

KS : Kepala Sekolah

P	:	Assalamualaikum buk
KS	:	Walaikumsalam Putri
P	:	Gimana kabar ibuk ?
KS	:	Alhamdulillah sehat, apa ada yang bisa ibuk bantu Putri
P	:	Menurut ibuk apakah guru PAI sebagai teladan di sekolah?
KS	:	Iya karena guru PAI adalah tiang dan guru harus memiliki dasar agama sehingga guru PAI di sekolah ini sudah patut dijadikan teladan sebab guru itu baik di sekolah dan baik di masyarakat juga.
P	:	Menurut ibuk bagaimana guru PAI dalam menasehati siswa?
KS	:	baik
P	:	Dalam pengawasan bagaimana buk?
SK	:	Dalam mengawasi siswa guru PAI mengehendel siswa dari sekolah meskipun di rumah masing masing dengan cara membuatkan kartu kendali nanti ada laporan dari siswa
P	:	Bagaimana prestasi siswa di sekolah buk?
KS	:	Karena sekolah baru normal, maka guru bisa memantau siswa secara lansung dan untuk prestasi cukup baik
P	:	Bagaimana guru PAI melakukan pengevaluasian nilai siswa buk?
KS	:	Sesuai dengan tugas yang harus siswa selesaikan.
P	:	Jika siswa tidak sesuai karakternya dengan ajaran agama Islam buk?

KS	:	Dengan cara dipanggil dan diarahkan dan nasehati itu selalu dilakukan guru PAI
P	:	Bagaimana dengan prestasi siswa buk?
KS	:	Prestasi siswa dalam segi agama yaitu hafalan
P	:	Mungkin untuk hari ini itu saja buk, terimakasih buk
KS	:	Sama sama put



Dokumentasi Wawancara bersama Wakil Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Padang



Struktur organisasi sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang



Visi dan Misi sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang

PROFIL PENULIS



1	Nama	Putri Handayani
2	NIM/BP	1906002012008/19
3	Fakultas/Prodi	Fakultas Agama Islam/PAI
4	Tempat dan Tgl Lahir	Durian Kapes, 14 Mei 1998
5	Alamat	Tiku Utara .Kab Tanjung Mutiara Agam. Jorong Durian Kapeh
6	Agama	Islam

Jenjang Pendidikan		
1	SDN 08 Durian Kapeh	2008-2013
2	SMP Muhammadiyah 6 Padang	2013-2015
3	SMKN 3 Padang	2015-2018
4	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	2019-2023

Pengalaman Organisasi		
1	SMP	Organisasi Pramuka
2	SMKN	Organisasi Pramuka

